



## Rohingya, Kaum yang Terluka

Bilik » Goresan | Senin, 13 Agustus 2012 18:00

**Penulis : Sari Anggar**

Baik kuceritakan sebuah negeri  
Nan indah lagi elok mata memandang  
Bagaikan mutiara yang terpendam  
Hamparannya luas umpama zamrud khatulistiwa  
Tak kalah indah dengan bumi kita Indonesia  
Myanmar namanya

Di sudut bumi Myanmar  
Ada suatu kaum yang terluka  
Menangis, merintih, sayat nanar berdarah  
Terjajah pada sebuah hamparan  
Terasing pada keramaian kebrutalan  
Terusir dari tempat lahir dan mati

Dunia menyebutnya kaum Rohingya  
Berasal dari Arakan  
Suatu kerajaan penyebar agama rahmat semesta alam sebelum Burma didirikan  
Ya! Berada sebelum Burma didirikan  
Kaum Rohingya yang terluka  
Miskin di antara berlian tanah kelahiran

Satu per satu nyawa dibabat habis  
Bukan barang sehari dua hari  
Bertahun bahkan berabad  
Anak, lansia, dewasa dibantai, ditembak, ditawan pula dibakar  
Digorok dan tak seronok  
Entah apa musababnya  
Mungkin karena aqidah yang dicinta

Rohingya, kaum yang tertindas  
Dibantai oleh militer junta  
Disiksa lagi tak berperasa  
Menjerit nestapa pada dunia  
Bertarung, terkatung, berjelajah benua samudera  
Demi selamatnya nyawa dan aqidah

Lihatlah  
Benua ini dipenuhi dengan bendera yang berkibar-kibar  
Semua berkoar-koar  
Inilah hak asasi dan kemanusiaan  
Mengaku cinta perdamaian  
Tapi kalah dengan lebah!  
Yang senantiasa menjaga saudaranya tanpa kenal lelah

Wahai dunia, belalakkan mata  
Tidakkah kau lihat tangisan darah kemanusiaan  
Buka telinga, kepala, dan dada  
Jerit kemanusiaan menyayat jiwa  
Ratusan ribu nyawa telah hilang  
Tapi kau bungkam bagai pecundang

Ah, pastilah semua merindu kedamaian!  
Yang merasuk ke dada lewat kepala  
Tak ada yang mengajarkan kekerasan pula penindasan

Kecuali hati yang telah mati  
Atau telinga yang telah tuli

Aku malu, pada kawan-an lebah yang saling menjaga  
Berkorban memberi sepenuh hati  
Aku malu, pada seonggok manusia di negeri Palestina sana  
Di tengah derita masih sergap ikhlas berbagi  
Lalu, biarlah kita bertanya, mencari pada nurani  
Untuk muslim Rohingya yang kita cintai

*Markas inspirasi*  
*Pojok Duren Bangka*  
*13 Ramadhan 1433H*